

INTISARI

Latar belakang Pemberian asupan makanan pada awal kehidupan merupakan faktor utama dalam mendukung pertumbuhan yang optimal. ASI eksklusif direkomendasikan selama 6 bulan pertama dalam mendukung pertumbuhan bayi, namun beberapa penelitian menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Tujuan Untuk mengetahui proporsi pemberian ASI eksklusif dan mengetahui perbedaan status gizi menurut pola pemberian asupannya di kota Yogyakarta.

Metode Penelitian ini menggunakan desain potong lintang yang melibatkan bayi usia 4-6 bulan yang ditimbang berat dan panjang badannya di puskesmas Jetis, Gedongtengen, Danurejan I, Gondokusuman I, Mergangsan dan Umbulharjo I. Subjek akan dikelompokkan berdasarkan pola pemberian ASI dan MPASI.

Hasil: Didapatkan 257 bayi; 191 bayi mendapatkan ASI eksklusif (74,3%), 28 bayi mendapatkan ASI dan susu formula (10,9%), 20 bayi mendapatkan ASI dan MPASI (7,8%) dan 18 bayi tidak mendapatkan ASI (7%). Rerata (\pm SD) BB/PB pada kelompok ASI eksklusif adalah $-0,04 \pm 1,34$ (95% IK: $-0,23$ s.d $0,14$), ASI dan susu formula $-0,80 \pm 1,08$ (95% IK: $-1,22$ s.d $-0,38$), ASI dan MPASI $-0,26 \pm 1,35$ (95% IK: $-0,89$ s.d $0,37$), susu formula dan makanan pendamping (tanpa ASI) $0,12 \pm 1,07$ (95% IK: $-0,41$ s.d $0,66$). Perbedaan rerata (\pm SD) BB/PB kelompok ASI eksklusif dengan ASI dan susu formula $0,76 \pm 0,26$ (95% IK: $0,24$ s.d $1,28$; $p = 0,01$); ASI dan MPASI $0,22 \pm 0,30$ (95% IK: $-0,38$ s.d $0,82$; $p = 0,47$); tanpa ASI $-0,17 \pm 0,32$ (95% IK: $-0,80$ s.d $0,46$; $p = 0,60$). Analisis regresi bivariat BB/PB (\pm SD) dengan persentase ASI $-0,01 \pm 0,01$ (95% IK: $-0,01$ s.d $0,01$; $p = 0,31$).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan status gizi (BB/PB) yang signifikan pada kelompok ASI eksklusif dibandingkan dengan kelompok ASI dan susu formula.

Kata kunci: Status gizi, bayi, pola pemberian makan

ABSTRACT

Background Feeding is the most crucial factor for optimal growth in the early life. The best recommendation is exclusive breastfeeding in the first 6 months, but some published reports conclude the other way.

Objective To assess the proportion breastfeeding baby and the difference of nutritional status based on the feeding in Yogyakarta.

Methods We performed a cross sectional study involving infants aged 4-6 month old. We measured the body weight and length at Jetis, Gedongtengen, Danurejan I, Gondokusuman I, Mergangsan, and Umbulharjo I primary health care. Subjects were allocated into groups according to his/her feeding.

Results: Of the 257 infants enrolled, 191 children were exclusively breastfed (74.3%), 28 infants were given breastfed and formula milk (10.9%), 20 infants were given breastfed and complementary food (7.8%), and 18 children were not breastfed (7%). The mean (\pm SD) WHZ of the exclusively breastfed was -0.04 ± 1.34 (95% CI: -0.23 to 0.14), breastfed and formula milk -0.80 ± 1.08 (95% CI: -1.22 to -0.38), breastfed and complementary food -0.26 ± 1.35 (95% CI: -0.89 to 0.37), not breastfed 0.12 ± 1.07 (95% CI: -0.41 to 0.66). Mean difference (\pm SD) in WHZ between exclusively breastfed vs. breastfed with formula milk was 0.76 ± 0.26 (95% CI: 0.24 to 1.28 ; $p = 0.01$); vs. breastfed and complementary food 0.22 ± 0.30 (95% CI: -0.38 to 0.82 ; $p = 0.47$); and vs. not breastfed -0.17 ± 0.32 (95% CI: -0.80 to 0.46 ; $p = 0.60$). Bivariate regression WHZ vs. breastmilk percentage was -0.01 ± 0.01 (95% CI: -0.01 to 0.01 ; $p = 0.31$).

Conclusion: The nutritional status (WHZ) between breastfed infants and breastfed and formula milk is different.

Keywords: nutritional status, infants, feeding practice